

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dari skripsi penulis yang berjudul “Strategi Perawat Dalam Menumbuhkan Regulasi Emosi Pada Pasien Yang Mengalami Kecemasan Di Rumah Sakit Umum Andi Makkasau Parepare”, maka penulis dapat mengambil kesimpulan akhir yaitu sebagai berikut:

1. Strategi perawat dalam menumbuhkan regulasi emosi pada pasien yang mengalami kecemasan di Rumah Sakit Umum Andi Makkasau Parepare yaitu dengan strategi komunikasi terapeutik dimana perawat melakukannya dengan cara memperkenalkan diri kemudian membina hubungan saling percaya antara perawat dan pasien, bersikap ramah dan lemah lembut terhadap pasien kemudian menjadi pendengar yang baik mendengarkan semua keluhan yang disampaikan oleh pasien selanjutnya melakukan tindakan seperti mencari tau atau mengidentifikasi penyebab terjadinya kecemasan yang di hadapi pasien kemudian memberikan solusi dan motivasi terhadap pasien agar kecemasan bisa berkurang atau bisa dikatakan pasien akan menerima keadaannya, mengerti apa yang di sampaikan dan mulai mengontrol emosi yang di miliknya.
2. Faktor-faktor yang menjadi penghambat bagi perawat dalam menumbuhkan regulasi emosi pada pasien yang mengalami kecemasan di rumah sakit Umum Andi Makassau Parepare yaitu jika pasien yang di hadapi menutup diri dan memiliki respond yang datar terhadap apa yang di sampaikan kepadanya.

#### **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di Rumah Sakit Umum Andi Makkasau Parepare, maka penulis dapat memberikan saran atau masukan kepada berbagai pihak yang terkait dengan hasil penelitian antara lain:

1. Kepada para perawat yang bekerja di Rumah Sakit Umum Andi Makkasau agar selalu sabar dalam menghadapi pasien yang tidak bisa diatur dan pasien yang

berperilaku tidak baik kepada perawat. Seorang perawat harus mampu bersikap profesional dengan menerapkan sikap yang ikhlas dalam merawat pasien, mencoba merasakan empati dengan apa yang dialami oleh seorang pasien dan memberikan kehangatan dengan bentuk kasih sayang dan perhatian pada kondisi yang dialami oleh pasien.

2. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya lebih mengembangkan penelitian.

